ABSTRAK

Kehidupan *Ladies Punk* Setelah Berkeluarga di Kota Payakumbuh.
Oleh: Rahma Yenti, 2008 – 05723.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis untuk melihat fenomena keberadaan *ladies punk*, salah satunya ialah *ladies punk* yang telah berkeluarga di Kota Payakumbuh. Namun keberadaan *ladies punk* yang telah berkeluarga ini masih menjalani kebiasaan dan mempertahankan identitasnya sebagai anak *punk* dengan status yang telah dimilikinya sekarang menjadi seorang ibu dan istri di keluarganya. Kehidupan bebas yang dirasakannya dulu sebelum berkeluarga masih dilakukannya ketika sudah memiliki suami dan anak. Tetapi ada dari beberapa *ladies punk* ini yang sedikit sudah bisa meninggalkan kebiasaannya dahulu meskipun masih berkumpul dengan anggota *punk* yang lainnya. Oleh karena itu peneliti ingin mengungkap bagaimana kehidupan *ladies punk* setelah berkeluarga. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pilihan rasional yang dikemukakan oleh James C. Coleman. Coleman mengungkapkan bahwa tindakan perseorangan mengarah kepada sesuatu tujuan dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan (*preferensi)* yang rasional. Aktor dipandang berupaya mencapai keuntungan maksimal dan mencapai tujuannya dengan cara melakukan pilihan terhadap penggunaan sumber daya secara rasional. Begitu juga dengan *ladies punk* yang telah berkeluarga memilih masih menjalankan kebiasaannya sebagai anak *punk* dengan tujuan mencaari kebebasan dan masih adanya rasa kebersamaan yang ada di dalam diri *ladies punk* yang telah berkeluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus instrinsik. Teknik pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling*. Informan penelitian berjumlah 19 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi pasif, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan triangulasi data. Analisis dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Mathew Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini mengungkapkan kehidupan *ladies punk* yang telah berkeluarga dilihat dari : (a) kehidupan *ladies punk* dalam keluarga, dimana terdapat 1. kehidupan *ladies punk* di keluarga kecilnya, 2. Kehidupan *ladies punk* di keluarga mertua (b) kehidupan *ladies punk* di kelompok punk, dimana terdapat 1. Kehidupan malam *ladies punk* setelah berkeluarga, 2. Identitas dalam penampilan *ladies punk*, 3. Hubungan *ladies punk* yang telah berkeluarga antar sesama dengan anggota *punk* dan (c) kehidupan *ladies punk* di lingkungan masyarakat.